

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.<sup>64</sup> Berdasarkan penelitian kualitatif, maka penelitian ini menggunakan jenis riset deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan bertujuan membuat deskripsi yang secara sistematis, faktual dan akurat.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya yaitu fenomena yang ditemukan tentang bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memotivasi anak *broken home* untuk berprestasi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi agar dalam laporan dapat di deskripsikan secara jelas. Dalam penelitian ini kehadiran seorang peneliti subjeknya harus benar-benar yang mengalami *broken home*. karena mengingat bahwa objek penelitian ini adalah komunikasi interpersonal

---

<sup>64</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitia Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika,2011),9.

orang tua dan anak dalam memotivasi anak *broken home* untuk berprestasi maka kehadiran peneliti di sana adalah untuk melakukan wawancara dan observasi yang mendalam untuk memenuhi penelitian ini. Sehingga dari proses perencanaan pengumpulan data, analisis data, serta menyimpulkan hasil sangat bergantung pada penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melebur dengan situasi dan tempat yang diteliti. Peneliti adalah pengumpul data, orang yang mengalami *broken home* di Desa Duduk Sampeyan Gresik, dan memiliki kesiapan penuh, untuk memahami situasi, karena ia sebagai peneliti sekaligus sebagai instrument. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian subjektif.<sup>65</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi tepatnya di Desa Duduk Sampeyan Gresik Jawa Timur.

Terdapat beberapa alasan kenapa memilih penelitian di Desa Duduk Sampeyan Gresik. Karena peneliti berasal dari kelahiran kecamatan Duduk Sampeyan Gresik sehingga peneliti ingin memaksimalkan penelitian pada daerah sekitar peneliti. Hal ini tentu menjadikan penelitian lebih akurat.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan orang, benda, tempat,

---

<sup>65</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok : Rajagrafindo Persada, 2018), 82.

atau hal yang digunakan sebagai variabel dalam sebuah penelitian.<sup>66</sup> Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Remaja *broken home* di Desa Duduk Sampeyan Gresik merupakan remaja yang berlatar belakang dari keluarga yang tidak utuh di mana kondisi keluarga mengalami perpecahan atau adanya kesenjangan dalam rumah tangga, entah itu berawal dari cekcok kedua orang tua, perselingkuhan, bahkan perkelahian yang berakibat putus tali yang dirangkai keluarga atau perceraian.

Peneliti mengambil empat belas orang subjek sebagai informan dalam melakukan penelitian yaitu tujuh anak *broken home* dan tujuh orang tua sebagai hak asuh anak *broken home*. Selain itu peneliti telah menetapkan beberapa karakteristik terhadap subjek yang telah dipilih. Karakteristik tersebut antara lain:

- a. Berusia antara 12-21 tahun. Usia tersebut dipilih karena merupakan usia dewasa awal, di mana dalam usia dewasa awal seseorang mulai mengenal tanggung jawab dalam kehidupannya.
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- c. Bertempat tinggal di Desa Duduk Sampeyan Gresik Jawa Timur.
- d. Satu atap dengan salah satu dari orang tua mereka (hak asuh anak *broken home*), dengan catatan kedua orang tuanya resmi bercerai.

---

<sup>66</sup> <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/amp/> di akses pada tanggal 12 juni 2022, pada pukul 12.53 wib.

## E. Data dan Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perseorangan, kelompok dan organisasi.<sup>67</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari orang tua yang mempunyai anak dengan berlatar belakang *broken home* dan bertempat tinggal di Desa Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik Jawa Timur.

Adapun secara rinci narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian “komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memotivasi anak *broken home* untuk berprestasi di Desa Duduk Sampeyan Gresik”.

### b. Data Sekunder

Menurut Hasan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada, data yang digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.<sup>68</sup> Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui kepustakaan dengan membaca literatur-literatur sebagai data pelengkap terkait dengan sumber data primer dan dokumentasi yang dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian.

---

<sup>67</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2006),29.

<sup>68</sup>Data Sekunder, Pengertian Data Sekunder Menurut Para Ahli  
<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>, Diakses Pada 23 Januari 11.00

## F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, beberapa diantaranya mengenai teknik pengumpulan data, yaitu :

### 1. Teknik Observasi

Metode Observasi digunakan untuk pencatatan dan pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>69</sup> Dalam observasi ini, peneliti melakukan observasi menggunakan teknik observasi non partisipan dengan cara peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang akan dilakukan observasi. Observer menempatkan diri sebagai penonton dan berkedudukan terpisah dengan kegiatan, dan berlaku sebagai pengamat<sup>70</sup>.

### 2. Teknik Wawancara

Menurut Koentjaningrat pengertian wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan sebuah informasi dan secara lisan, untuk berkomunikasi secara tatap muka.<sup>71</sup> Untuk mendapatkan data yang diinginkan, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman dari narasumber.<sup>72</sup>

---

<sup>69</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 136

<sup>70</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 72.

<sup>71</sup> <https://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html?m=1>, Diakses Pada Kamis 10 Februari 2022, Pukul 12.00 Wib.

<sup>72</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2008), 100.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih sesuai dengan pedoman kriteria informan yang telah dibuat oleh peneliti dengan jumlah empat belas informan dari keluarga *broken home* di sini peneliti menyiapkan pertanyaan sebagai pedoman untuk melakukan analisis wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dipilih oleh kebutuhan penelitian, khususnya orang tua dari anak *broken home*, anak korban *broken home*. Sebelumnya peneliti akan datang kerumah narasumber untuk melakukan pendekatan sehingga pada saat membuat metodologi pada pertemuan, narasumber merasa senang saat memberikan informasi.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>73</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan *audio recorder*) ketika wawancara berlangsung, arsip serta data yang dimiliki oleh narasumber. Semua hasil dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian akan peneliti lampirkan diakhir penelitian.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data disebut juga hal terpenting dalam penelitian kualitatif, sebagai pedoman dari penelitian seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan kehadiran penelitian. Pengumpulan data ini juga berguna sebagai pencatat setelah mendapatkan informasi dari informan.

---

<sup>73</sup> <https://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html?m=>, Diakses Pada Jumat 11 februari 2022, Pukul 11.47 Wib.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dijamin keabsahannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya, maka perlu melakukan triangulasi. Triangulasi menurut Mantja dapat digunakan untuk memantapkan pengamatan dan wawancara seperti wawancara dengan berbagai informan, validitas analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Karena triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>74</sup>

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang meliputi:

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti berfokus pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memotivasi anak *broken home* untuk berprestasi di Desa Duduk Sampeyan Gresik, di mana dalam komunikasi orang tua dan anak dalam memotivasi anak *broken home* untuk berprestasi di tengah gagalnya rumah tangga orang tuanya.

### 2. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui apakah data telah sesuai dengan kenyataannya, gambaran yang diperoleh dari hasil observasi ini berupa sikap, tindakan, komunikasi interpersonal, maupun pembicaraan dari subjek penelitian.

### 3. Dokumen

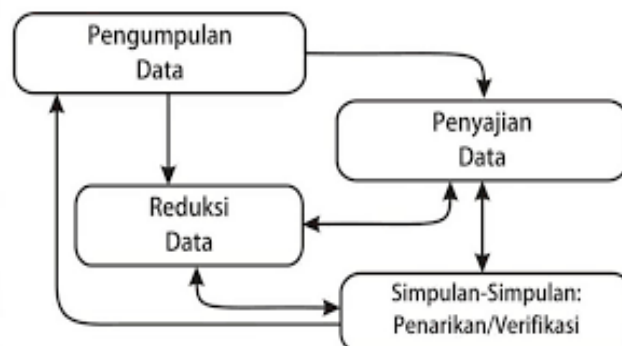
Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman

---

<sup>74</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 210-212.

audio visual percakapan antara peneliti dengan narasumber.

## I. Teknik Analisis Data



Gambar 3.1. Bagan teknik analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data data tersebut, dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisis kualitatif, yakni penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penganalisaan data penelitian yang berasal dari catatan lapangan ataupun berbagai sumber informasi yang didapatkan sesudah data penelitian ini terkumpul.<sup>75</sup> Data yang diperoleh tersebut bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, memilih yang penting dan akan dipelajari untuk membuat sebuah kesimpulan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tiga metode (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) yaitu:

<sup>75</sup> Kiryanto, Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) 163.



### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan menyeleksi, meringkas, menentukan fokus terhadap hal-hal yang penting. Proses reduksi data dilakukan dengan pemilihan, pemfokusan, penajaman, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami berbagai hal yang terjadi, melakukan perencanaan hal-hal yang harus dikerjakan selanjutnya, dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang sudah dimiliki.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil jawaban atau fokus penelitian berdasarkan hasil data dari analisis data. Pengambilan kesimpulan penelitian ini dilakukan secara induktif yaitu dengan memulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada ditariknya kesimpulan.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan gambaran, bukan angka-angka.

## **J. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah

---

<sup>76</sup> Medi Yanto, *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset 2018),68.

sebagai berikut :

1. Peneliti akan menentukan lokasi dan subyek penelitian.
2. Tahap selanjutnya adalah peneliti mencari sumber informasi terkait penelitian.
3. Peneliti meminta izin kepada subyek penelitian untuk melakukan penelitian.
4. Setelah itu peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan atau rumusan masalah.
5. Peneliti mempersiapkan keperluan untuk beberapa yang diperlukan untuk penelitian.
6. Menentukan waktu yang telah disetujui oleh pihak informan.
7. Pada tahap terakhir yaitu pengumpulan data dan penarikan kesimpulan.